

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia yang di dalamnya terkandung kepercayaan, moral, hukum adat serta kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai makhluk sosial. Sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan atau kebiasaan yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Masyarakat yang berbudaya memiliki apresiasi terhadap seni atau kesenian. Masyarakat yang mau memberikan apresiasi terhadap seni berarti masyarakat yang bangga dan menghargai akan seni itu sendiri. Kesenian merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Kesenian adalah produk manusia yang dituangkan dalam bentuk karya seni. Setiap daerah mempunyai suatu kebudayaan yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut.

Musik adalah suara yang di susun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembhkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan. Musik adalah fenomena yang sangat unik yang bias dihasilkan oleh beberapa alat musik.

Musik mempunyai beberapa unsur seperti melodi, irama, birama, tangga nada, harmoni, tempo, dinamika, timbre, dan ekspresi. Mempunyai beberapa jenis musik juga seperti pop, RnB, rock, dangdut, blues, country, elektronik, hiphop,

jazz, reggae. Musik juga dapat di berbagai bidang selain untuk mengiringi sebuah lagu, musik juga dapat berfungsi untuk mengiringi sebuah gerakan tari. Musik dangdut merupakan salah satu dari genre musik populer tradisional khas Indonesia yang khususnya memiliki unsur-unsur Hindustani (India), Melayu, dan Arab. Dangdut bercirikan dentuman tabla (alat musik perkusi India) dan gendang. Dangdut juga sangat dipengaruhi dari lagu-lagu musik India klasik dan Bollywood.

Berkaitan dengan hal di atas, di Kota Padangsidempuan terdapat organisasi Muhammadiyah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW.

Berkaitan dengan hal keberadaan musik dangdut di Kota Padangsidempuan pada perayaan pesta pernikahan terlihat ada penolakan dari masyarakat yang ikut dalam organisasi Muhammadiyah, dalam pengamatan si peneliti ketika ada suatu peristiwa pesta pernikahan di kalangan keluarga masyarakat yang ikut dalam organisasi Muhammadiyah dalam pesta tersebut dilarang mempertunjukkan musik dangdut. Biasanya hanya diperbolehkan mempertunjukkan musik yang bersifat marawis atau yang berbau syiar-syiar agama, dalam hal ini perlu diketahui bagaimana pandangan organisasi Muhammadiyah dan keberadaan musik dangdut dalam pernikahan masyarakat Mandailing di Kota Padangsidempuan. Sementara masyarakat Mandailing itu sangat menyukai musiknya akan tetapi jika diberlakukan kepada salah satu

anggota yang termasuk dalam organisasi Muhammadiyah itu akan mendapat larangan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji bagaimana keberadaan “Musik Dangdut Pada Pesta Pernikahan Masyarakat Mandailing Di Kota Padangsidempuan Dalam Pandangan Organisasi Muhammadiyah.”

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah dapat dicari apabila terdapat penyimpangan antara seharusnya dengan yang terjadi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:52) bahwa “masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi.” Dari pendapat ahli tersebut dan berdasarkan uraian masalah yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keberadaan musik dangdut di kota Padangsidempuan.
2. Pandangan masyarakat umum tentang musik dangdut di kota Padangsidempuan.
3. Pertunjukan musik dangdut di kota Padangsidempuan.
4. Bentuk penyajian musik dangdut di kota Padangsidempuan.
5. Pandangan organisasi Muhammadiyah terhadap musik dangdut di kota Padangsidempuan

C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang, pembatasan masalah perlu dilakukan untuk luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan kemampuan peneliti. Maka peneliti mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah proses pemecahan masalah dalam penelitian ini. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2012:286) bahwa “Pembatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feaseibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu.”

Dari keterangan diatas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan musik dangdut pada pesta pernikahan di kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana bentuk penyajian musik dangdut di kota Padangsidempuan ?
3. Bagaimana pandangan masyarakat umum mengenai musik dangdut di kota Padangsidempuan?
4. Bagaimana pandangan organisasi Muhammadiyah mengenai musik dangdut di kota Padangsidempuan?

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji.

Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik. Sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban peranyaan.

Selain itu Sugiyono (2012:289) juga berpendapat bahwa “Rumusan masalah adalah suatu rumusan yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.”

Maka dari uraian dan pendapat di atas dapat diperoleh permasalahan dalam penelitian ini dengan rumusan sebagai berikut: Bagaimana Musik Dangdut Pada Pesta Pernikahan Masyarakat Mandailing di Kota Padangsidempuan Dalam Pandangan Organisasi Muhammadiyah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Keberadaan Musik Dangdut Pada Pesta Pernikahan di kota Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui Bentuk Penyajian Musik Dangdut di kota Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui Pandangan masyarakat Umum Mengenai Musik Dangdut di kota Padangsidempuan
4. Untuk mengetahui Pandangan Organisasi Muhammadiyah Mengenai Musik Dangdut di kota Padangsidempuan

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dirampungkan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan khususnya masyarakat untuk mengenal secara jelas pandangan musik
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada setiap pembaca untuk lebih mengetahui pemahaman musik
3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi penulis berikutnya yang relevan dengan topik penelitian ini
4. Menambah sumber kajian bagi perpustakaan Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan

THE
Character Building
UNIVERSITY